

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BUSANA INDUSTRI PEMBUATAN BLUS PADA SISWA KELAS XI BUSANA BUTIK SMK N 1 WONOSARI

Pramanda Arif s

Pendidikan Teknik Busana FT UNY

Pramandaarifs@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian: (1) Mengetahui pelaksanaan pembelajaran busana industri pembuatan blus pada siswa kelas XI busana butik di SMK N 1 Wonosari, (2) Mengetahui pelaksanaan pembelajaran busana industri pembuatan blus pada siswa kelas XI busana butik di SMK N 1 Wonosari pada kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, Metode penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel menggunakan sampling jenuh yang berjumlah 32 ksiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan Angket dan wawancara. dengan *Validitas Konstruk*. Pembuktian reliabilitas dengan menggunakan antar rater. Pengolahan data menggunakan Ms. Excel dan teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran busana industri pembuatan blus siswa Kelas XI Busana Butik SMK N 1 Wonosari telah terlaksana dalam kategori baik dengan presentase 72%. Kegiatan pendahuluan telah terlaksana dalam kategori baik dengan presentase 72 %. Kegiatan Inti telah terlaksana dalam kategori baik dengan presentase 71 %, Dan kegiatan penutup telah terlaksana dalam kategori baik dengan presentase 73%.

Kata Kunci : Pelaksanaan Pembelajaran Blus.

THE IMPLEMENTATION OF THE LEARNING OF INDUSTRIAL CLOTHING IN BLOUSE MAKING FOR GRADE XI STUDENTS OF BOUTIQUE CLOTHING OF SMKN 1 WONOSARI

ABSTRACT

This study aims to find out: (1) the implementation of the learning of industrial clothing in blouse making for Grade XI students of boutique clothing of SMK 1 Wonosari, and (2) the implementation of the learning of industrial clothing in blouse making for Grade XI students of boutique clothing of SMK 1 Wonosari.

This was a quantitative descriptive study with a survey approach. The sample was selected by saturation sampling technique by including all members of the population in the sample. The sample comprised Grade XI students at boutique clothing of SMKN 1 Wonosari with a total of 32 students. The data were collected using observation sheets, questionnaires, and interview guidelines. The content validity was assessed in terms of the construct validity. The reliability was assessed by the interrater technique. The data were processed by MS Excel with quantitative descriptive techniques.

The results of the study are as follows. The learning of industrial clothing in blouse making for Grade XI students of Boutique Clothing of SMKN 1 Wonosari has been carried out well by 72%. The preliminary activities are conducted well by 72%. The main activities have been implemented well by 71%. The closing activities has been carried out well by 73%.

Keywords: *Implementation of Blouse Learning*
PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan pada awalnya diwujudkan melalui sekolah dengan kegiatan belajar mengajar yang diberikan oleh sekolah kepada siswa melalui guru di dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, adalah sebagai berikut : Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara

interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik/siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik, Sesuai dengan Standar kompetensi Lulusan kurikulum 2013, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang diimplementasikan dalam kegiatan pembukaan, inti, dan penutup

Pada saat guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa, siswa tidak benar – benar memahami hal tersebut sehingga kebanyakan siswa mengikuti pembelajaran seperti aktifitas belajar mengajar, pada saat kegiatan inti guru menyampaikan materi pembelajaran pembuatan blus, siswa lebih berfokus pada persiapan dan alat – alat yang digunakan sehingga materi tidak diterima secara maksimal sehingga proses pembelajaran menjadi terhambat ketika siswa tidak mampu menangani tugas – tugas yang diberikan oleh guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dilakukan pada siswa kelas XI busana butik SMK 1 Wonosari, Teknik pengumpulan data menggunakan Angket dan wawancara. dengan *Validitas Konstruksi*. Pembuktian reliabilitas dengan menggunakan antar rater. Pengolahan data menggunakan Ms. Excel dan teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dimana penelitian berupa hasil penelitian disajikan secara deskriptif menjelaskan pelaksanaan

pembelajaran pada aspek kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dengan presentase pelaksanaan pembelajaran.

Waktu dan Tempat

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Wonsari yang beralamatkan di Jalan Veteran No 1, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta. Status sekolah terakreditasi A. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli-agustus 2019 semester gasal tahun pelajaran 2018/2019.

Target /Subyek Penelitian

Penelitian ini ditujukan kepada siswa jurusan busana butik kelas XI untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pembuatan blus, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan wawancara. Angket digunakan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan pembelajaran pembuatan blus pada siswa kelas XI jurusan busana butik SMK N 1 Wonosari. Angket diberikan kepada para responden yakni siswa.jumlah butir angket yang diberikan ke siswa yakni 46 butir yang merupakan bentuk konfirmasi dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, angket yang diberikan kepada siswa berisi pernyataan terkait pelaksanaan pembelajaran dari angket tersebut siswa akan memberikan jawaban dengan pilihan terlaksana dan tidak terlaksana. selanjutnya metode pengumpulan data juga dilakukan dengan wawancara, Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada guru mata pelajaran untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan pembelajaran pembuatan blus, Aspek yang diteliti yakni pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Teknik Analisis Data

Data penelitian yang terkumpul melalui angket selanjutnya diklasifikasikan menjadi

dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang dinyatakan dalam angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. Analisis deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah menggunakan presentase. Untuk memperoleh presentase pencapaian pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari tiap tahap dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran pembuatan blus jumlah keseluruhan pernyataan dalam angket yaitu 46 item dan siswa yang menjadi responden berjumlah 32 orang. Skor tertinggi ideal pada angket adalah 1152 dan skor terendah ideal adalah 0. Pada hasil angket skor yang diperoleh adalah 830. Hasil presentase pelaksanaan pembelajaran pembuatan blus disajikan dibawah ini :

Pelaksanaan Pembelajaran	Skor Ideal	Skor Angket	Persentase (%)
Kegiatan Pembukaan	224	162	72 %
Kegiatan Inti	736	527	71,6 %
Kegiatan Penutup	192	141	73 %
Skor Total	1152	830	73 %

Pembahasan

pelaksanaan pembelajaran pembuatan blus pada pelaksanaan pelajaran busana industri pembuatan blus ditinjau dari hasil angket termasuk dalam kriteria baik karena telah terlaksana dengan persentase 72 %. Keterlaksanaan pelaksanaan pembelajaran pembuatan blus yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Jumlah keseluruhan pernyataan kegiatan pendahuluan dalam angket yaitu 7

item dan siswa yang menjadi responden berjumlah 32 orang. Skor tertinggi ideal pada angket adalah 224 dan skor terendah ideal adalah 0. Pada hasil angket skor yang diperoleh adalah 162. Jika di presentasekan terlaksana 72 %.

2) Kegiatan Inti

Jumlah keseluruhan pernyataan kegiatan inti dalam angket yaitu 23 item dan siswa yang menjadi responden berjumlah 32 orang. Skor tertinggi ideal pada angket adalah 736 dan skor terendah ideal adalah 0. Pada hasil angket skor yang diperoleh adalah 527. Jika di presentasekan terlaksana 71 %.

3) Kegiatan Penutup

Jumlah keseluruhan pernyataan kegiatan penutup dalam angket yaitu 6 item dan siswa yang menjadi responden berjumlah 32 orang. Skor tertinggi ideal pada angket adalah 192 dan skor terendah ideal adalah 0. Pada hasil angket skor yang diperoleh adalah 141. Jika di presentasekan terlaksana 73 %.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran busana industri pembuatan blus siswa kelas XI Busana Butik SMK N 1 Wonosari telah terlaksana dalam kategori Baik dengan presentase 72%. Pada pelaksanaan pembelajaran pembuatan blus terdapat tiga kegiatan, yakni kegiatan pendahuluan secara garis besar merupakan kegiatan persiapan untuk melaksanakan pembelajaran pembuatan blus, sedangkan kegiatan inti merupakan kegiatan utama dalam pelaksanaan pembuatan blus yaitu menyampaikan dan menerima materi, melakukan berbagai proses kegiatan pembuatan blus dan kegiatan penutup dilakukan dengan kegiatan pengumpulan tugas dan penilaian tugas serta kegiatan perbaikan.

2. Hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran busana industri pembuatan blus siswa kelas XI Busana Butik SMK N 1 Wonosari ditinjau dari kegiatan pendahuluan menunjukkan bahwa Dalam kegiatan pendahuluan terdiri dari beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan oleh guru yakni kegiatan apersepsi dan motifasi, kegiatan menyampaikan kompetensi dan tujuan, meliputi : menyiapkan siswa secara psikis dan fisik, melakukan apersepsi, memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, memulai pembelajaran dengan hal-hal yang diketahui dan dipahami siswa dan menyampaikan cakupan materi pembelajaran pembuatan blus. Kegiatan pendahuluan telah terlaksana dalam kategori Baik dengan presentase 72%. Kegiatan inti menunjukkan bahwa kegiatan inti terdiri dari kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan hasil. Pada kegiatan mengamati diberikan tugas dan sampel blus untuk dilakukan diskusi didalam kelompok ,menganalisis sampel bersama dengan kelompok dan memberikan materi pembuatan blus, kegiatan menanya meliputi kegiatan siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait materi dan diskusi yang telah dilakukan,sehingga pemahaman siswa menjadi bertambah. Selanjutnya kegiatan mencoba, setelah siswa melakukan tanya jawab dengan guru dan menganalisis sampel yang diberikan siswa melakukan praktik langsung mulai dari membuat pola, layout bahan dan melakukan pemotongan bahan, proses menjahit dan proses finishing. Kegiatan terakhir adalah mengkomunikasikan hasil siswa kepada guru, mengumpulkan tugas dan guru melakukan penilaian terhadap tugas yang sudah dikerjakan. Kegiatan inti pada pelaksanaan pembelajaran pembuatan blus telah terlaksana dalam kategori Baik dengan presentase 71,5%, dan Kegiatan penutup terdiri dari hal yang harus dilakukan guru antara lain kegiatan tindak lanjut dan kegiatan penutup yang dapat dilaksanakan dengan menyampaikan simpulan

pembelajaran, meninjau kembali materi yang disampaikan, memberikan umpan balik, melaksanakan tindak lanjut dan diakhiri penutup dengan salam dan doa. Kegiatan penutup telah terlaksana dalam kategori Baik dengan presentase 73%.

Saran

Pada kegiatan pendahuluan perlu adanya penekanan pada mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis yaitu dengan pengecekan alat-alat yang digunakan dalam pembuatan blus, Pada kegiatan inti penggunaan sumber belajar/media pembelajaran akan lebih maksimal jika dapat mengkombinasikan ilmu teknologi dan perkembangan sebagai sumber belajar/media pembelajaran baik berupa benda jadi maupun gambar digital dan video yang menarik, Penyampaian materi baik secara lisan melalui guru maupun secara tertulis sebaiknya juga memberikan contoh praktik, dan pada kegiatan penutup perlu adanya bentuk remedial yang lebih sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar.(2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara, 2008. Metode Diskusi.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- E. Mulyasa. (2015). *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moh. Uzer Usman, (1994) *.Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

Arikunto. Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Bina Aksara.

Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Moelong. J. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya.

Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Permendikbud. No.20. (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

Permendikbud. No.22 (2006). *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.

Perdirjen Dikdasmen
No.464/D.D5/KR/2018 Tentang
Kompetensi Inti dan Kompetensi
Dasar. Jakarta: Depdiknas